

**GAMBARAN PELAKSANAAN STANDAR PELAYANAN ANTENATAL
CARE DENGAN METODE 10T PADA IBU HAMIL DI WILAYAH
KERJA KECAMATAN BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA**

INTISARI

Sri Astuti ¹, Ratih Kumorojati ²

Latar Belakang: Sampai saat ini kematian ibu masih merupakan masalah prioritas di Indonesia. Setiap jam, dua orang ibu meninggal saat melahirkan karena berbagai penyebab. Di Indonesia angka kematian ibu 50 kali lebih tinggi dibandingkan dengan negara-negara ASEAN. AKI di DIY tahun 2013 adalah 87,3/100.000.kelahiran hidup, untuk jumlah kematian ibu dibantul 111,2/100.000 kelahiran hidup. Untuk mendapatkan kehamilan dan kelahiran yang sehat di upayakan pemberian pelayanan kehamilan yang efektif meliputi deteksi penyakit, konseling dan promosi kesehatan,persiapan persalinan, dan kesiapan menghadapi komplikasi, disinilah letak 10T terutama tatalaksana kasus dan temu wicara.

Tujuan Penelitian : Diketuinya gambaran pelaksanaan standar pelayanan Antenatal Care (ANC) pada ibu hamil di Wilayah Kerja Kecamatan banguntapan Bantul, Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan desain penelitian *deskriptif*. Jumlah sampel yang digunakan adalah 57 responden dari wilayah kerja kecamatan banguntapan bantul Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*

Hasil: Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan 10T terhadap 57 ibu hamil trimester III, ada yang terpenuhi dan tidak terpenuhi. Pelaksanaan 10T yang terpenuhi yaitu penimbang berat badan,pengukuran tekanan darah, pengukuran lingkaran lengan atas, pengukuran TFU, menentukan presentasi janin dan DJJ, imunisasi TT, pemberian tablet besi, temu wicara sudah masing-masing 100%. Pelaksanaan yang tidak terpenuhi yaitu pelaksanaan tes laboratorium (rutin dan khusus) yaitu 17 ibu hamil (29,8%) dan tatalaksana kasus. Yang tidak terpenuhi yaitu 19 responden (33.3%) tidak mendapatkan pelayanan.

Kesimpulan: Gambaran Pelaksanaan 10T Pada ANC Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Kecamatan Banguntapan Bantul Yogyakarta Termasuk Standar Tidak Terpenuhi.

Kata Kunci: Pelaksanaan 10T, ANC Ibu Hamil

¹ Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Stikes Achmad Yani Yogyakarta

**THE DESCRIPTION OF STANDARD ANTENATAL CARE
IMPLEMENTATION WITH 10T METHOD IN PREGNANT MOTHERS
IN BANGUNTAPAN SUB DISTRICT, BANTUL, YOGYAKARTA**

ABSTRACT

Sri Astuti ¹, Ratih Kumorojati ²

Background : Maternal mortality is still a major problem in Indonesia until today. Two mothers died during delivery every 2 hours due to various causes. Indonesia has 50 times higher rate of maternal mortality than other ASEAN countries. Maternal mortality rate in The Special Province of Yogyakarta in 2013 were 87,3 / 100.000 live births, and maternal mortality rate in Bantul were 111,2 / 100.000 live births. Healthy pregnancy and delivery can be obtained by effective antenatal care including disease detection, counseling, health promotion, labor preparation, and preparedness to deal with complication.

Objective : To find out the description of standard antenatal care implementation with 10T method in pregnant mothers in Banguntapan Sub District, Bantul, Yogyakarta

Method : This was a descriptive study. Samples were 57 respondents from Banguntapan Sub District, Yogyakarta. Sampling technique in this study was purposive sampling.

Result : The result of observation to 10T implementation in 57 pregnant mothers of third trimester, some implementation was fulfilled and some others was unfulfilled. 10T implementation that was fulfilled were body weight weighing, blood pressure measurement, upper arm cycle measurement, TFu measurement, fetal presentation determination, and immunization, Fe tablet consumption, counseling meeting were 100 % reached. The unfulfilled implementation was laboratory test (regular and specific) as many as 17 pregnant mothers (29,8 %) and unfulfilled cases management was 19 respondents (33,3 %) without any care.

Conclusion : The description of 10T implementation pregnant mothers antenatal care in Banguntapan Sub District, Bantul, Yogyakarta, was categorized as unfulfilled standard.

Keywords : 10T Implementation, Pregnant Mothers Antenatal Care.

¹A student of Diploma III Midwifery Study Program of A.Yani Yogyakarta High School of Health Science

²A counseling lecturer of Diploma III Midwifery Study Program of A.Yani Yogyakarta High School of Health Science